

ABSTRAK

IMPLEMENTASI AKAD KÂFALAH BIL UJRĀH DALAM PRODUK KAFALAH PEMBIAYAAN UMUM PADA LEMBAGA PENJAMIN KREDIT SYARIAH MENURUT FATWA DSN NOMOR 74/DSN-MUI/I/2009 TENTANG PENJAMINAN SYARIAH

**(Studi kasus di PT. JAMKRINDO SYARIAH Cabang Surabaya Jl. Bogowonto
No.51, Darmo, Wonokromo, Surabaya)**

Salah satu produk yang menarik pada PT.Jamkrindo Syariah Cabang Surabaya adalah produk Kafalah Pembiayaan Umum. Dalam operasionalnya, PT.Jamkrindo Syariah menggunakan akad Kâfalah bil ujrâh dimana lembaga ini akan melakukan penjaminan dan akan mendapatkan imbalan dari jasa penjaminan yang diberikan. Hadirnya produk ini dapat memberikan kemudahan bagi para nasabah pembiayaan umum di setiap perbankan syariah untuk melancarkan pembiayaannya meskipun mereka memiliki jumlah agunan yang tidak mencukupi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi akad Kâfalah Bil Ujrâh dalam produk Kafalah Pembiayaan Umum di PT.Jamkrindo Syariah Cabang Surabaya serta analisis implementasinya menurut fatwa DSN Nomor 74/DSN-MUI/I/2009 tentang penjaminan syariah.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah field research atau penelitian lapangan. Penelitian ini bersifat dekskriptif analisis dan memakai pendekatan yuridis sosiologis. Adapun penelitian ini memakai teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis data yang bersifat induktif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pihak yang terkait dalam skema produk Kafalah Pembiayaan Umum adalah Bank Syariah (penerima jaminan), nasabah pembiayaan (terjamin), dan PT.Jamkrindo Syariah Cabang Surabaya (penjamin). Yang mana bank syariah akan mengajukan permohonan penjaminan kepada PT.Jamkrindo Syariah Cabang Surabaya untuk menjaminkan nasabahnya yang mengalami kekurangan agunan dalam pengajuan pembiayaan terkait. Kemudian berkenaan dengan analisis kesesuaian terhadap ketentuan umum, ketentuan akad, serta ketentuan dan batasan penjaminan syariah pada fatwa DSN Nomor 74/DSN-MUI/I/2009 tentang penjaminan syariah belum sepenuhnya terpenuhi. Hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa poin yang di ulas pada fatwa tersebut, sehingga dalam pelaksanaannya PT.Jamkrindo Syariah Cabang Surabaya, sudah melaksanakan sebagian operasionalnya sesuai dengan ketentuan fatwa, akan tetapi terdapat pula operasional yang belum sesuai dengan ketentuan fatwa.

Kata kunci : Kâfalah Bil Ujrâh, Kafalah Pembiayaan Umum, fatwa DSN.

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF *KÂFALAH BIL UJRĀH* AGREEMENT IN KAFALAH PUBLIC FINANCING PRODUCTS IN SHARIA CREDIT INSTITUTIONS BY FATWA DSN NUMBER 74 / DSN-MUI / I / 2009 ABOUT SHARIA GUARANTEE

(a study case at PT JAMKRINDO SYARIAH Surabaya district JI Bogowonto
No.51, Darmo, Wonokromo, Surabaya)

One of the interesting products in PT. Jamkrindo Syariah Surabaya is kafalah public financing products. In operation, PT. Jamkrindo Syariah uses *Kâfalah bil ujah* agreement whereby the institution will give a guarantee and get reward from the guarantee services provided. The presence of this product can make it easy for customers of financing public in every sharia banking to wage their financing even if they have insufficient instalment. This study aims to know the implementation of *Kâfalah Bil Ujrâh* agreement in kafalah public financing products in PT. Jamkrindo Syariah Surabaya and analyze the implementation according to fatwa DSN Number 74 / DSN-MUI / I / 2009 about sharia guarantee.

This study used a qualitative research method with the type of research used is field research. This study describes of the analysis used a sociological juridical approach. It used data collection techniques including observation, interviews, and documentation and analyzed the data using inductive techniques analysis.

The results of this study indicate that the participants in Kafalah Public Financing product scheme are Sharia Bank (The guarantee recipient), financing customer (The guaranteed), and PT. Jamkrindo Syariah Surabaya (The guarantor). The sharia bank will apply for guarantee to PT. Jamkrindo Syariah Surabaya to guarantee the customers who have insufficient instalment in the financing application. Then with regard to the analysis of conformity to the general regulations, the terms of the contract, the regulations and limitations of sharia guarantee in the DSN rules No. 74 / DSN-MUI / I / 2009 about sharia guarantee has not been fully fulfilled. It caused several points reviewed in the fatwa. So, in the implementation of PT. Jamkrindo Syariah Surabaya, has implemented some of the operations accordance to the fatwa regulations, but there are also operations that are not in accordance with the fatwa regulations.

Kata kunci : *Kâfalah Bil Ujrâh*, kafalah public financing, DSN rules.